

**PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR SEJARAH SISWA  
KELAS XI<sub>2</sub> MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN  
SNOWBALL THROWING DI SMA N 1 PALEMBAYAN  
KABUPATEN AGAM**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan Gelar Sarjana  
Pendidikan Strata Satu (S1)*



**OLEH**  
**Wira Desnita**  
**2007/89240**

**JURUSAN SEJARAH  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2012**

Bismillah hirahmanirahim

Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan,  
 maka apabila engkau telah selesai (dari satu urusan)  
 tetaplah bekerja keras (untuk urusan lain) dan hanyalah kepada Tuhanlah  
 engkau berharap.

(Q.S AL-Insyirah Ayat 5-8)

Ditambahkan kepadanya tujuh lautan (lagi) setelah (kering)nya,  
 Niscaya tidak akan habis-habisnya (dituliskan), nikmat-nikmat Allah  
 Sesungguhnya Allah Maha Perkasa dan Maha Bijaksana

(Q.S Luqman ayat 27)

Tiada kata terindah yang pantas ku ucapkan,  
 Selain ucapan syukur kepada Allah SWT, atas segala nikmat yang telah  
 Di anugerahkan kepadaku.  
 Walaupun sebenarnya takkan cukup kata untuk menyebut banyaknya  
 Nikmat mu, Wahai Dzat Yang Maha Pemurah, menciptakan karya kecil ini  
 Dengan segala keterbatasanku sebagai seorang manusia adalah mustahil.

Berkat petunjuk-mu dan atas izin-mulah karya ini dapat terwujud,  
 Walau Kau Maha Tahu, amat sering aku melalitkan kewajibanku padamu,  
 Ampunilah hambamu ini, ya Rabbi. Semoga aku dapat Mengambil Hikmahnya  
 Dari segala kesalahan dan Kealalaianku,  
 Jadikanlah karya ini, sebagai bagian dari amal ibadah yang dapat membuatku  
 Semakin dekat dengan mu.

Hari ini kebahagiaan tlah kuraih  
Kesulitan yang slama ini melilit tlah berlalu sejenak  
Semua duka tlah berganti tawa  
Sungguh ini adalah saat paling bahagiaku  
Inilah hikmah terindah yang pernah kau janjikan kepadaku  
Semakin kusadari kini ,ternyata .....  
Yang menang dalam hidup ini hanyalah orang-orang yang sabar.  
Namun kini kusadar perjalanan ku masih panjang  
Perjuangan belum selesai,karnanya kembali ku memohon harapan  
Tuhan bimbinglah aku selalu dalam menggapai cita-cita ku.

Ku persembahkan karya kecilku ini buat orang-orang tercinta  
Sembah sujudku buat ibunda tersayang (*Warnita*)  
Ibu adalah seorang wanita yang paling berjasa ddalam hidup ku  
Takkan bias tergantikan oleh siapapun  
Pengorbanan yang diberikan tak mungkin bisa terbalaskan  
Ibu adalah sosok panutan bagiku kesabaran hati dan kerja kerasnya  
Membuat ku sangat sayng pada nya ,terimakasih atas semua yang ibu berikan ,  
Semangat mu ,Do'a mu serta kasih sayang mu  
Yang mengiringi langkah ku dalam mencapai semua ini .....  
Akhirnya .....anakmu Wisuda juga bu .....moga ini adalah awal dari sebuah  
Kesuksesan ku .....  
Aku ingin membuat ibu bahagia ....slalu tersenyum saat menyambut hari ini.

Buat ayahanda tercinta (Candra Jaya)

Terimakasih atas segala yang tlah ayah berikan kepada ku ,kasih sayang  
Ketulusan ,dan juga do" a mu adalah penawar bagiku tat kala suka dan  
Duka ,yang memberikan motivasi di saat aku sakit ,takkan sanggup  
Rasanya ku balas semua jasmu ,setiap tetes keringat mu ,tlah memberi  
Warna dalam hidupku ..... ayah hanya allah yang akan membalas  
Semua cinta dan ketulusan mu  
Ya Allah sayangi lah kedua orang tua ku ,panjang kan lah umur mereka  
ya  
Allah dan lindungilah mereka dan mudah kan lah segala urusan mereka  
Ya Allah .....

Buat adik-adik ku tersayang ....

(Roni Gustiar dan Alvin Gustria Nanda ) makasih atas Semangat dan do' a nya  
Slama kakak kuliah , buat adik ku Roni ,Semangat dek ,mudah-mudahan kamu  
lulus test Polisi ,Kita harus bisa bikin keluarga kita bangga .kamu harus  
semangat  
kayak kakak ,walaupun kakak habis di rawat ,kakak tetap semangat buat  
wisuda.  
Buat adik ku Alvin ,rajin-rajin belajar ya , biar kuliah juga kayak kakak ,dan  
satu  
lagi gak boleh nakal ya ,harus patuh pada orang tua .

Keluarga besar qu Thanks Banget buat tante qu (*Aprinis*) dan adang ku (*Jukarni*) atas Do'a dan nasihat nya dan Masukan nya yang telah di berikan semua itu menjadi motivasi bagiku untuk terus berusaha hingga setetes keberhasilan ini dapat ku persembahkan buat kalian semua.

*Waktu yang mempertemukan aku dengan bapak2 dan ibu2 dosen ,terimakasih  
Buat bapak2 dan ibu2 dosen jurusan Sejarah serta semua pegawai FM jurusan  
Sejarah buat Pak Samsul Bahri ( da Sam) makasih karna sering bantuin ara ya  
dan  
Kak Suci (kak Uci) makasih karna sering SmS ara kalo ada bapak buat  
bimbingan Dan calon mertua tak jadi, makasih karna sering kasih informasi  
nya, Ucapan terimakasih khusus ku persembahkan Drs. Zafri, M. Pd dan Drs  
Wahidul Basri, M. Pd (meski aku berharap dahaga ilmu takkan pernah  
terpuaskan hingga Aku akan terus berkelana demi mencari sumur ilmu yang  
takan pernah kering). Terimakasih bapak atas kesabaran dalam membimbingku  
tak ada kado yang Sanggup ku bungkus ,karna aku tahu kado apa yang harus  
ku  
persembahkan Akhirnya hanya ucapan terimakasih berbingkai dengan segenap  
penghargaan Ketulusan dan kasih sayang yang dapat ku persembahkan padamu.*

Buat sobat2 ku bp 2007, **Emil, Wita, dan Asih** (akhirnya ara juga bisa nyusul kalian wisuda dan bagi2 lah karajo tuw kalo ado tuak kami hehhex)

**Santi** (Jadi urang tuw jan pancameh bana kwan, hakirnyo awak wisuda Bareng juo kan,,iyow tapek janji wak ndak sant,samo juo wak wisuda jadi nyo ,dapek lw karajo bagi2 ka gw yow,jan lw makan sorang sajo ndak????kana bagai konco arek sahilia samudiak samo lw ...?aya (lanjutkan perjuangan mu,harus optimis,kamu harus wisuda oktober,lamo bana bilo ka merid lai hahhahax)**Reni** (semangat ren,moga penelitian nya berjalan lancar)

**Ria Fitriani** (janpulang Tiok sabanta jo ya,karajoan lah skripsi tuw,buliah wisuda oktober)

**Adek** (bunda harus rajin kayak reni,buliah capek wisuda)**Mila** (santiang Kama se kamu ndak adow Nampak di kampus lai dow,alah dapek acc Seminar hilang se kamu lai yow?????)**EMI** (selamat akhir nyo kamu SPd juo vi,kalo merit jan lupo undang-undang yow,buliah pai lo ara ka painan tuw )**Lina,Ona,widya,yulia,dina** lesuik ,dan **dina 1** lagi,**Inet,Yuni,Yuli,Vivi,Umak**,(oktober nunggu kalian capek susul kami yow) pangeran- pangeran Sejarah 2007 bg **Vindo,Rjki gambuang,Rjki.F.Adi,Om Naldi,Eko,Angga,Andi** (kama Se menghilang nyo ndak taragak wisuda bagai ????????? Acok2 lah ma nampak an batang hiduang tuw ka kampus lai )dan Buat bg **Herman** (semngat bg Optimis harus salasai oktober).dan buat **Sevi Fauzar** (Faighting epi,harus nyusul mami oktober yaw)dan bwt kakak senior **Vira,wid,kak cuwik,ike,lira,siska,sil,dan bg wandi** (hakirnya kita

wisuda Bareng juga ya KK).

Semua warga *ENGGANG RAYA II*, Masta (terimakasih adek qu sayang, yang Pengertian selama kakak skipsi, dah udah masak, kakak tinggal makan aja lagi, dan Kamu Harus rajin, ke kampus, oktober harus nyusul kakak yaw.) SI SIL dan Nana (rajin2 kuliah yow dek, trus isil makasih pinjaman meja belajar nya) Ezha (semngat Bimbingan dek buliah seminar lo lai, tu ciek lai jadi urang tuw jan panduto bana Beko kurang sayang den samo kew) Megha, lelen, icha, ana, ifit, kak ojha, fhikacu, etek kadai, si kembar, ninil, chima (rajin2 kuliah ya... siska (makasih pinjaman buku buat ujian nya, jan mangambok juo samo gw lai damai lai yow) ida, dewi, eva, marti (semngat kuliah ya adek2 qu).

Dan untuk abg Aditya, (terimakasih dah jadi anak buah ara hehehhehx memberi motivasi serta suntikan dana selama penulisan skripsi ara Ara senang bisa dapat kakak kayak abg, it's the best. dan Anthony (makas Ih, suntikan dana nya dan slalu ngingatin ara makan hehehex)

*"Special thanks ,Buat (Richo Eka Walfianda) yang menjadi motivator  
Terbesar dalam hidup qu,yg mengajar kan qu untuk berdiri di kaki qu sendiri  
Dulu aq sosok yg slalu bersandar di bahu mu,tapi qm mengajarkan aq untuk  
berdiri tegak,dengan kaki ku sendiri ,dan di saat aq terjatuh saat kamu  
meninggal kan qu ,aq tidak jatuh dan tersungkur tapi aq mampu untuk bangkit  
dan berdiri lagi.walaupun hanya sebatas do"a yg slalu kamu kirim kan bwat aq  
itu sudah lebih dari segala nya,sayang terimakasih atas dukungan ,nasihat  
,sertado"a yang kau berikan sehingga aku bisa mengemang segumpal kebahagiaan  
walaupun engkau jauh dan milik orang lain tapi kamu tetap slalu di hati ku  
slamanya " Slalu lah jadi pangeran di hati ku"*

*walaupun tanpa kehadiran mu di sisiku ,namun segala cinta kasih  
sayang mu dapat mengantarkan ku ke titik awal karir ku.*



**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wira Desnita  
NIM/BP : 89240/2007  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Jurusan : Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sebenar-benarnya, bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan karya dan pemikiran saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Diketahui oleh  
Ketua Jurusan Sejarah

  
**Hendra Naldi, S.S., M.Hum**  
NIP. 196909301996031001

Padang, April 2012

Pembuat Pernyataan



Wira Desnita

## ABSTRAK

**Wira Desnita(89240/07) : Peningkatan Aktivitas Belajar Sejarah Siswa Kelas XI<sub>2</sub> Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* di SMA N 1 Palembayan Kabupaten Agam. Skripsi, Jurusan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang. 2012**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya Aktivitas belajar siswa terutama pada siswa kelas XI<sub>2</sub> IPS SMA Negeri I Palembayan. Pembelajaran sejarah hanya dilaksanakan secara konvensional sehingga kurang memperhatikan Aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung, akibatnya mereka kurang memahami materi pembelajaran tentang Fakta, Konsep, Prinsip. Dengan kata lain pembelajaran lebih fokus pada pencapaian Materi ajar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas belajar sejarah siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* di SMA N 1 Palembayan.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research) yang dilaksanakan dalam dua siklus yang terdiri dari enam kali pertemuan dan setiap siklus terdiri empat tahap yaitu Perencanaan, Tindakan, Observasi dan Refleksi. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI<sub>2</sub> IPS SMAN I Palembayan. Alat yang digunakan adalah daftar tally yang memuat hasil observasi tentang Aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran. Teknik analisis data menggunakan teknik statistik deskriptif persentase dengan rumus  $P = (F/N) \times 100\%$ .

Hasil yang didapat dari penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan Aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran sejarah. Hal ini dilihat dari hasil penelitian yang diperoleh dengan menganalisis data observasi dari sepuluh indikator aktivitas terjadi peningkatan diantaranya rata-rata siswa tekun membaca buku teks/bahan ajar pada siklus pertama rata-rata 55,5%, sedangkan pada siklus kedua mengalami peningkatan rata-rata 71,6%. Rata-rata siswa rajin bertanya selama proses pembelajaran pada siklus pertama 70,0% sedangkan pada siklus kedua mengalami peningkatan rata-rata 75,0%. Rata-rata siswa antusias menjawab pertanyaan pada siklus pertama 88,3%, sedangkan pada siklus kedua mengalami peningkatan rata-rata 90,0%. pengamatan aktivitas belajar siswa dari siklus pertama ke siklus kedua umumnya aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan Aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran Sejarah terlihat di Kelas XI<sub>2</sub> IPS SMAN I Palembayan, kabupaten Agam.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul : *“Peningkatkan Aktivitas Belajar Sejarah Siswa Kelas XI<sub>2</sub> Melalui Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing di SMA Negeri 1Palembayan Kabupaten Agam”*. Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan S1 (Strata satu) pada jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam Penyusunan skripsi ini penulis mendapat bimbingan serta pengarahan dari berbagai pihak. Kelancaran dari penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan semuanya. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada yang terhormat kepada:

1. Bapak Drs. Zafri, M.Pd selaku pembimbing I.yang berperan dalam memberikan pengarahan bimbingan koreksi dan petunjuk yang sangat berharga bagi penulis.
2. Bapak Drs.Wahidul Basri M.Pd selaku pembimbingII. yang memberikan petunjuk,masukan dan arahan yang telah memperkaya pengetahuan penulis.
3. Bapak Hendra Naldi, S.S, M.Hum dan bapak Drs. Etmi Hardi M.Hum selaku ketua dan sekretaris Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang yang telah menyetujui penulisan skripsi ini.

4. Bapak/Ibu dosen serta Karyawan/Karyawati Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan dan motivasi dalam mengikuti perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Drs.Marta Darma selaku kepala sekolah SMA Negeri 1 Palembang yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian.
6. Seluruh rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang dan semua pihak yang ikut memberikan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Teriistimewa untuk Ayah,Ibu (Candra Jaya dan Warnita)dan teman-teman serta saudara yang telah memberikan bantuan moril dan materil yang tak terhingga.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritikan dari semua pihak demi kesempurnaanya. Akhirnya penulis sampaikan semoga apa yang penulis lakukan bermanfaat bagi pembaca.

Padang 17,April 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah .....	12
C. Rumusan Masalah .....	12
D. Pemecahan Masalah .....	13
E. Tujuan Penelitian .....	13
F. Manfaat Penelitian .....	14
<b>BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, KAJIAN RELEVAN DAN HIPOTESIS</b>	
<b>A. Kajian Teori</b>	
<b>1. Aktivitas</b>	
a. Pengertian Aktivitas .....	15
b. Manfaat Aktivitas .....	18
1) pengertian Model Snowball Throwing .....	22
2) Ciri-ciri Model Snowball Throwing .....	23
3) Manfaat Model Snowball Throwing .....	24
4) Fungsi Model Snowball Throwing .....	25
a) Pembelajaran Sejarah .....	25
b) Kerangka Berfikir .....	25

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	28
B. Subjek Penelitian .....	28
C. Waktu dan Lamanya Penelitian.....	28
D. Tempat Penelitian .....	28
E. Disain Penelitian.....	29
F. Prosedur Penelitian .....	30
G. Teknik Analisis Data .....	37

### **BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Pelaksanaan Tindakan Siklus Pertama**

##### **1) Siklus I**

a) Perencanaan .....	38
b) Pelaksanaan Tindakan .....	39
c) Pengamatan.....	57
d) Refleksi .....	60

##### **2) Siklus II**

a) Perencanaan .....	61
b) Pelaksanaan Tindakan .....	62
c) Pengamatan .....	76
d) Refleksi .....	77

B. Pembahasan .....	84
---------------------	----

C. Implikasi .....	86
--------------------	----

### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan .....	88
-------------------	----

B. Saran .....	89
----------------	----

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Bahan Ajar . . . . .	90
2. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Selama Proses Pembelajaran . . . . .	96
3. Instrumen Penelitian Aktivitas Belajar Sejarah Siswa Yang Diamati . . . . .	115
4. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1 Pertemuan 1 . . . . .	116
5. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1 Pertemuan 2 . . . . .	117
6. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1 Pertemuan 3 . . . . .	118
7. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus 2 Pertemuan 4 . . . . .	119
8. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus 2 Pertemuan 5 . . . . .	120
9. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus 2 Pertemuan 6 . . . . .	121
10. Daftar Tally Aktivitas Siswa Pertemuan 1 Siklus 1 . . . . .	122
11. Daftar Tally Aktivitas Siswa Pertemuan 2 Siklus 1 . . . . .	123
12. Daftar Tally Aktivitas Siswa Pertemuan 3 Siklus 1 . . . . .	124
13. Daftar Tally Aktivitas Siswa Pertemuan 4 Siklus 2 . . . . .	125
14. Daftar Tally Aktivitas Siswa Pertemuan 5 Siklus 2 . . . . .	126
15. Daftar Tally Aktivitas Siswa Pertemuan 6 Siklus 2 . . . . .	127
16. Nilai Siswa Semester II Kelas XI <sub>2</sub> IPS . . . . .	128
17. Evaluasi Nilai Kelompok Siklus I . . . . .	129
18. Evaluasi Nilai Kelompok Siklus II . . . . .	130
19. Soal-Soal Yang Muncul Dalam Bola Pertemuan 1 Siklus 1 . . . . .	131
20. Soal-Soal Yang Muncul Dalam Bola pertemuan 2 Siklus 1 . . . . .	132
21. Soal-Soal Yang Muncul Dalam Bola pertemuan 3 Siklus 1 . . . . .	133
22. Soal-Soal Yang Muncul Dalam Bola pertemuan 4 Siklus 2 . . . . .	134
23. Soal-Soal Yang Muncul Dalam Bola pertemuan 5 Siklus 2 . . . . .	135
24. Soal-Soal Yang Muncul Dalam Bola pertemuan 6 Siklus 2 . . . . .	136
25. Gambar kegiatan siswa . . . . .	137
26. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Di SMA N 1 Palembang	138
27. Kantor Pelayanan Terpadu ,Izin Penelitian . . . . .	139

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang menjadi prioritas utama dalam pembangunan nasional. Secara jelas tujuan pendidikan nasional dalam UU.No.20 Tahun 2003 Tentang sistem pendidikan pasal 3 dinyatakan :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Tentu untuk mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan nasional tersebut perlu upaya inovasi (pembaharuan) disegala aspek pendidikan, seperti peningkatan mutu sarana dan prasarana pembelajaran, perbaikan kurikulum, sampai perbaikan kualitas tenaga pengajar atau guru.

Komponen yang selama ini dianggap sangat mempengaruhi dalam proses pendidikan adalah tenaga pengajar atau guru. Sebab guru merupakan ujung tombak yang berhubungan langsung dengan siswa sebagai subjek dan objek belajar. Sehubungan dengan pernyataan Wina (2005:2) bagaimanapun idealnya kurikulum, bagaimanapun lengkapnya sarana dan prasarana, tanpa diimbangi dengan kemampuan guru dalam mengimplementasikannya, maka semuanya akan kurang bermakna.

Masnur (2008:11) menyatakan bahwa salahsatu prinsip dalam pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah berpusat pada potensi, perkembangan kebutuhan dan kepentingan peserta didik ,Jadi setiap individu mempunyai potensi yang harus dikembangkan, maka proses pembelajaran yang sesuai dengan prinsip pengembangan KTSP tersebut adalah yang menggali potensi anak untuk selalu kreatif dan berkembang.

Trimo dan Rustiah (2008) menyatakan bahwa: Kenyataan dilapangan belum menunjukkan kearah pembelajaran yang bermakna. Para guru masih perlu penyesuaian dengan KTSP, para guru sendiri belum siap dengan kondisi yang sedemikian plural sehingga untuk mendesain pembelajaran yang bermakna masih kesulitan. Sistem pembelajaran duduk tenang, mendengarkan informasi dari guru sepertinya sudah membudaya sejak dulu, sehingga untuk mengadakan perubahan ke arah pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan agak sulit.

Masnur (2008:12)Menyatakan bahwa didalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) ditegaskan bahwa siswa adalah:

Pusat dari pembelajaran (*student orientied*), dalam arti peran besar dalam pembelajaran berada pada tangan siswa. Sementara guru hanyalah berfungsi sebagai fasilitator dan narasumber. konsekuensinya siswa dituntut terlibat aktif dalam pembelajaran, mulai dari proses mencari informasi, mengolah (elaborasi), dan mempersentasikannya (konfirmasi). Oleh sebab itu sesuai dengan tuntutan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) siswa harus terlibat aktif dalam proses pembelajaran dikelas (*ideal*).

Aktivitas siswa dalam belajar terlihat dari banyak aspek, salah satunya adalah kemampuan bertanya dan kemampuan menjawab pertanyaan yang mereka perlihatkan selama proses belajar mengajar berlangsung. Akan tetapi dikebanyakan jenjang pendidikan disekolah, termasuk disekolah menengah atas,

Aktivitas belajar siswa cenderung masih rendah, hanya sebagian kecil siswa yang mampu bertanya dan menjawab pertanyaan selama proses belajar berlangsung (*kenyataan*). Dalam observasi awal yang penulis lakukan pada Hari Senin tanggal 12 September, pada semester ganjil di SMAN 1 Palembang yaitu pada kelas XI<sub>2</sub> kondisi serupa juga ditemui, akibatnya Aktivitas belajar sejarah di SMAN 1 Palembang juga cenderung rendah.

Rendahnya aktivitas siswa dalam belajar, termasuk dalam bertanya dan menjawab pertanyaan saat diskusi dalam mata pelajaran sejarah disebabkan oleh berbagai faktor, diantaranya iklim/kondisi sekolah yang tidak kondusif, sumber belajar yang terbatas, aktivitas membaca siswa yang rendah dan motivasi siswa yang kurang dalam belajar, disamping itu juga disebabkan oleh pilihan strategi metode, model pembelajaran dari guru yang kurang tepat dan kurang inovatif. Mengenai faktor-faktor yang berkontribusi terhadap hasil belajar, Nana Sudjana: (dalam Cicilia:4) menyatakan bahwa ada lima hal yang mempengaruhi keaktifan belajar, yakni:

1. stimulus belajar(rangsangan)model pembelajaran(*sebab umum*)
2. perhatian dan motivasi
3. respon yang dipelajarinya
4. penguatan
5. pemakaian dan pemindahan

Kecendrungan sebagian guru lebih suka memaksa siswa untuk mendengarkan materi yang disampaikan melalui metode ceramah (*sebab khusus*). Dengan demikian guru lebih berfungsi sebagai penceramah aktif ketimbang sebagai fasilitator dan pembimbing pembelajaran. Akibatnya murid tidak aktif belajar, mereka kurang memiliki model pembelajaran yang menarik dibutuhkan

untuk menyerap berbagai informasi dalam proses pembelajaran. konsekuensi lebih lanjut adalah aktivitas belajar mereka menjadi rendah.

Persoalan mengajar tidak hanya dititikberatkan pada kemampuan guru untuk mentransfer informasi sebanyak mungkin pada siswa, atau bagaimana menyampaikan pengetahuan yang dimiliki guru kepada siswa, katakanlah guru itu ahli dibidangnya atau menguasai materi dengan baik. Akan tetapi jika mereka tidak memperhatikan kebutuhan siwanya, maka tujuan belajar yang mengembangkan keterampilan dasar dalam mengajar untuk dapat menarik perhatian siswa, menghilangkan kebosanan, meningkatkan kreativitas siswa dalam belajar mengajar, serta merangsang keingintahuan siswa, Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sutikno (2009:40) bahwa:

Pada dasarnya guru yang baik bukanlah manusia yang pintar melainkan mereka yang bisa memberikan inspirasi kepada siswa untuk merangsang naluri rasa ingin tahunya, salah satu keterampilan dasar itu adalah dengan menerapkan model pembelajaran snowball throwing dapat meningkatkan aktivitas dan kreativitas siswa (*solusi*).

Pembelajaran yang terpusat pada guru ini tentu tidak sertamerta disebabkan karena keinginan guru semata, berbagai keterbatasan yang ada dikelas, seperti tidak adanya buku sumber yang dimiliki oleh siswa secara pribadi, belum mampunya siswa dalam memanfaatkan buku sekolah elektronik, keterbatasan sarana dan prasarana atau media yang bisa dimanfaatkan guru dalam melaksanakan pembelajaran, menjadi beberapa faktor yang ikut mendorong guru untuk melaksanakan pembelajaran yang bersifat satu arah ini. Sehingga Metode yang praktis dan mudah untuk dilaksanakan oleh seorang guru adalah metode ceramah.

Namun dalam kenyataannya terdapat kelemahan dari pembelajaran yang menerapkan metode ceramah ini, sebagaimana dalam Saeful ( 2003: 201) kelemahan- kelemahan metode ceramah:

1. Metode ceramah tidak dapat memberikan kesempatan untuk berdiskusi memecahkan masalah sehingga proses penyerapan pengetahuan kurang tajam.
2. Metode ceramah kurang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan keberanian dalam mengemukakan pendapat.
3. Pertanyaan lisan dalam ceramah kurang dapat ditangkap oleh pendengarnya apalagi menggunakan kata-kata asing.

Pembelajaran yang selalu disampaikan dengan metode ceramah tentu tidak selalu relevan dengan karakteristik pelajaran. Walaupun demikian penggunaan metode ceramah masih menjadi pilihan yang paling sering diambil oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi monoton.

Menurut Wlodkowski dan Jaynes (2004:137),Kemonotonan seringkali merupakan sebab kebosanan,Kebosanan tersebut menyebabkan rendahnya aktivitas yang relevan dengan pembelajaran yang dilaksanakan oleh siswa.

Menurut Permen Diknas No. 22 tahun 2006 mengenai standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah, tujuan pembelajaran sejarah yaitu:

1. Membangun kesadaran peserta didik tentang kesadaran waktu, tempat yang merupakan sebuah proses di masa lampau, masa kini dan masa depan.
2. Melatih daya pikir peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah dengan metode keilmuan.
3. Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah sebagai bukti peradaban bangsa Indonesia di masa lampau.
4. Menumbuhkan pemahaman peserta didik terhadap proses terbentuknya bangsa Indonesia melalui sejarah yang panjang dan masalah berproses hingga kini dan masa akan datang.
5. Menumbuhkan kesadaran dalam diri peserta didik sebagai bagian dari bangsa dan cinta tanah air yang dapat diimplementasikan dalam berbagai bidang kehidupan, baik nasional maupun internasional.

Wujud dari kebosanan siswa tersebut diperlihatkan melalui perilaku pasif dikelas hal ini terlihat dari suasana pembelajaran dikelas dimana siswa tidak aktif bertanya, tidak bisa menjawab pertanyaan guru, sedikit sekali yang mau memberikan pendapat pada saat diberikan kesempatan dan banyak siswa yang tidak memiliki keberanian apabila diberi kesempatan untuk mengerjakan latihan dipapan tulis maupun menjawab pertanyaan. Sebagian siswa justru melakukan aktivitas yang kurang relevan dengan aktivitas pembelajaran seperti: memainkan *handphone*, tidak memperhatikan guru yang menerangkan dan sibuk mengobrol dengan teman.

Aktivitas yang tidak relevan dengan kegiatan proses belajar mengajar tersebut tentu saja akan sangat mempengaruhi pemahaman terhadap materi yang diajarkan oleh guru. Padahal mata pelajaran sejarah merupakan mata pelajaran yang syarat konsep dan penuh pemahaman, sehingga berdampak terhadap hasil

belajar siswa juga belum optimal, seperti hasil pengamatan penulis di SMA N 1 Palembang kabupaten agam, dimana belum semua kelas mencapai kriteria ketuntasan minimal sebagaimana yang tertera pada tabel 1

Tabel 1. Nilai Mata pelajaran Sejarah Semester I Kelas XI SMA N 1 Palembang

No	Kelas	Jumlah siswa (orang)	Siswa yang tuntas		Siswa yang tidak tuntas		Rata-rata Kelas
			Jumlah	%	Jumlah	%	
1	XI <sub>1</sub>	30	18	60,0%	12	40,0%	60,0%
2	XI <sub>2</sub>	20	3	15,0%	17	85,0%	15,0%
3	XI <sub>3</sub>	29	19	65,5%	10	34,5%	65,5%
Jumlah siswa		79					

Sumber: *Tata Usaha SMA N 1 Palembang 2011*

Berdasarkan data diatas peneliti memperoleh gambaran bahwa hanya 1 kelas yang memiliki nilai rata-rata kelas lebih dari KKM yang ditetapkan SMA N 1 Palembang untuk mata pelajaran sejarah yaitu sebesar 65,5% kelas tersebut adalah kelas XI<sub>3</sub>. Sedangkan kelas yang lainnya memiliki nilai rata-rata kelas di bawah KKM yang ditetapkan dan ketuntasan klasikalnya juga belum sampai 50%.

Kelas XI<sub>1</sub> memiliki nilai semester Sejarah rata-rata tertinggi kedua dari seluruh kelas XI namun untuk ketuntasan klasikalnya kelas XI<sub>2</sub> berada diposisi ketiga, hal ini menjadi salahsatu alasan bagi peneliti untuk meneliti dikelas tersebut, peneliti berasumsi kelas ini memiliki potensi untuk mencapai nilai yang lebih tinggi dan meningkatkan ketuntasan klasikalnya.

Berdasarkan observasi awal penulis di kelas XI<sub>2</sub>, yang dilaksanakan ketika penulis praktek lapangan pendidikan di SMA N 1 Palembang dapat kita lihat persentase aktivitas siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung seperti yang tertera pada tabel 2 di bawah ini

Tabel 2. Daftar aktivitas Belajar Sejarah Siswa Kelas XI SMA N 1 Palembang

No	Aktivitas siswa	Jumlah siswa	Persentase
1	Mendengarkan penjelasan guru	16	80,0
2	Mencatat penjelasan teman	9	45,5
3	Mengajukan pertanyaan	2	10,0
4	Menjawab pertanyaan	6	30,0
5	Membaca buku paket bahan ajar	14	70,0
Jumlah siswa		20	

*Sumber: Observasi november 2011*

Berdasarkan data pada tabel di atas peneliti bisa menyimpulkan bahwa selama proses pembelajaran berlangsung, aktivitas yang seharusnya dalam pembelajaran yang dilakukan oleh siswa masih rendah. Proses pembelajaran yang berlangsung di kelas masih terpusat pada guru (*teacher centred*)

Menurut Wlodkowski dan Jaynes (2004: 147) pembelajaran yang berhasil dan pengajaran yang antusias merupakan unsur esensial bagi semua metode berikut ini:

- 1) Berikan keberagaman dalam belajar.
- 2) Hubungkan pembelajaran dengan kecenderungan ketertarikan siswa.
- 3) Gunakan kemampuan tak terduga dalam menjaga lingkaran pembelajaran.
- 4) Gunakan metode dan muatan pengajaran baru dan tidak biasa pada siswa.
- 5) Berikan siswa pertanyaan-pertanyaan dan tugas-tugas yang membuat mereka berpikir diluar kepala.
- 6) Usahakan siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.
- 7) Berikan tanggapan (*Feedback*) yang konsisten.

- 8) Ciptakan pengalaman belajar dengan konsekuensi natural atau produk yang terselesaikan.
- 9) Gunakan teknik belajar yang kooperatif.
- 10) Dorong siswa memilih situasi pembelajaran.
- 11) Usahakan pembelajaran yang menantang.

Berdasarkan apa yang dinyatakan oleh Wlodkowski dan Jaynes yaitu gunakan metode atau muatan pengajaran baru dan tidak biasa bagi siswa .tersebut berarti untuk mencapai keberhasilan dalam melaksanakan pembelajaran, guru perlu melakukan upaya untuk bervariasi pengajarannya sehingga siswa tidak bosan dengan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Sebagai upaya meningkatkan aktivitas siswa , guru telah mencoba menerapkan metode diskusi kelompok. Dalam pelaksanaannya, pembelajaran dengan diskusi kelompok umumnya didominasi oleh satu atau dua orang siswa yang memiliki kemampuan lebih dibandingkan siswa lainnya. Pembelajaran dengan diskusi kelompok terkadang berlangsung gaduh karena sebagian anggota kelompok memanfaatkan waktu yang diberikan guru untuk berdiskusi, untuk berbicara dengan teman tentang hal yang tidak sesuai dengan topik atau materi diskusi. Sehingga metode diskusi kelompok yang dirancang oleh guru sebagai upaya bervariasi pembelajaran dalam rangka meningkatkan aktivitas siswa belum mencapai apa yang diharapkan.

Menurut Jhon Holt dalam Silberman (1967: 26), proses pembelajaran akan meningkat jika siswa diminta untuk melakukan hal-hal berikut ini:

- a. Mengemukakan kembali informasi dengan kata-kata mereka sendiri
- b. Memberikan contohnya.
- c. Mengenalinya dalam berbagai bentuk dan situasi.
- d. Melihat antara keterkaitan informasi dengan fakta atau gagasan lain.
- e. Menggunakannya dengan berbagai macam cara.
- f. Memprediksikan sejumlah konsekwensinya.
- g. Menyebutkan lawan atau kebalikannya.

Kegiatan belajar bersamapun dapat membantu memacu siswa belajar aktif. Menempatkan siswa dalam kelompok dan memberikan tugas yang menuntut mereka untuk bergantung satu sama lain dalam mengerjakannya merupakan cara yang bagus untuk memenuhi kebutuhan sosial siswa. Mereka menjadi cenderung untuk lebih terlibat dalam kegiatan belajar karena mereka mengerjakannya bersama teman-teman.

Apa yang didiskusikan siswa dengan teman-temannya juga memungkinkan mereka untuk memperoleh pemahaman dan penguasaan materi pelajaran.

Sudijono (2007: 145) menyatakan bahwa: Guru hanya dapat merangsang dan memberikan dorongan serta *reinforcement* untuk mendinamisasikan potensi siswa, menumbuhkan swadaya (aktivitas) dan daya cipta (kreativitas) sehingga akan terjadi dinamika dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan pendapat Sardiman ini dapat kita simpulkan bahwa peranan guru sangat penting dalam meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar mengajar. Keberhasilan proses belajar mengajar akan terlihat apabila siswa terlibat dan aktif dalam proses belajar mengajar. Hal ini dapat terjadi apabila guru menggunakan model pembelajaran

yang sesuai. Salah satu model pembelajaran yang efektif yang meningkatkan aktivitas siswa dalam situasi belajar kelompok adalah metode *snowball throwing*.

Berdasarkan latarbelakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan mencari solusi dari permasalahan tersebut, penulis akan menggunakan model pembelajaran (*snowball throwing*) dalam upaya meningkatkan aktivitas siswa. Oleh karena itu Penulis melakukan penelitian yang berjudul : ***Peningkatan Aktivitas Belajar Sejarah Siswa Kelas XI<sub>2</sub> Melalui Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Di SMAN 1 Palembang Kabupaten Agam.***

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan dari latarbelakang masalah dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya aktivitas siswa saat proses pembelajaran mata pelajaran sejarah dikarenakan metode ceramah yang diterapkan guru belum membuat siswa untuk aktif.
2. Guru kurang bervariasi model pembelajaran sehingga aktivitas belajar siswa kurang terlihat
3. Guru belum menerapkan strategi pembelajaran yang tepat untuk mencapai semua KD pada mata pelajaran sejarah
4. Di SMAN 1 Palembang masih rendahnya aktivitas siswa diakibatkan iklim kondisi sekolah yang kurang kondusif, penggunaan media elektronik yang kurang memadai, keterbatasan buku paket, Serta pemilihan model pembelajaran yang belum tepat.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, peneliti memilih dua permasalahan berikut sebagai masalah yang akan penulis pecahkan melalui penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian dilakukan pada siswa SMA N 1 Palembayan, Semester januari –juni 2011/20012.
2. Faktor yang diteliti adalah aktivitas belajar sejarah siswa pada KD Tentang Strategi Organisasi Pergerakan Kebangsaan Indonesia dimana kurangnya aktivitas siswa dalam aktivitas belajar seperti bertanya ,menjawab pertanyaan mengungkapkan pendapat dalam berdiskusi.

### **D. Perumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah adalah : Melalui penerapan model *Snowball Throwing* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran sejarah di SMA N 1 Palembayan Kabupaten Agam.

#### **E. Pemecahan Masalah**

Di SMA N 1 Palembang Kabupaten Agam, aktivitas belajar siswa terlihat masih rendah seperti, aktivitas bertanya pada guru, menjawab pertanyaan dan mencatat materi yang dijelaskan oleh guru, dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa tersebut guru diharapkan dapat memilih dan melaksanakan suatu model pembelajaran yang tepat dan menyenangkan dan dapat meningkatkan aktivitas siswa. Salah satu model yang digunakan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa adalah model pembelajaran *Snowball Throwing*. Model ini diyakini dapat meningkatkan aktivitas belajar sejarah siswa di SMA N 1 Palembang Kabupaten Agam.

#### **F. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas belajar sejarah siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* di SMA N 1 Palembang .

## **G. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan masukan untuk memvariasikan pengembangan model pembelajaran dan pengembangan kegiatan belajar mengajar bagi guru yang mengajar di SMA N 1 Palembang Kabupaten Agam supaya aktivitas belajar sejarah dapat lebih meningkat lagi.
2. Bagi siswa, untuk membantu mereka dalam meningkatkan aktivitas belajar dalam proses pembelajaran di sekolah .
3. Bagi sekolah, penelitian ini dapat memberikan wacana baru tentang model pembelajaran yang bisa meningkatkan aktivitas siswa .
4. Bagi para peneliti berikutnya, dapat dijadikan sebagai informasi awal sekaligus bahan perbandingan penelitian lanjutan.